

JURNAL AKUNTANSI

TH XIII / 02 / November / 2020

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Mei dan November berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM.

Penyunting

Diana Maryana, SE.,M.Si

Anggota

Diana Maryana, SE., M.Si.

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA.

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.

Tia Setiani, S.Pd, M.M.

Dr. Cahyat Rohyana SE., MM.

Surya Ramadhan Noor, SE., MM.

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amiin

Bandung, November 2020

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Kualitas Produk Terhadap Penjualan Komoditi Teh Pada PT Perkebunan Nusantara VIII Periode 2016-2018	1
Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (Gcg) Pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung	10
Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Agronesia (Inkaba)	18
Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Penjualan Sepeda Motor Yamaha Mio Series Pada Dealer Yamaha Deta Berlian M . Toha Periode Tahun 2016-2018	27
Analisis Penyaluran Pinjaman Dana Program Kemitraan Dalam Menentukan Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Len Industri (Persero) Periode 2012 – Juni 2019	38
Analisis Penerapan Imbalan Paska Kerja Karyawan Pada Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia	47
Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Tiga Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2019	56
Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bandung	67
Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penjualan Produk Baju Sn-11 (Baju Blouse) Pada Perusahaan Endomoda	75

**ANALISIS PENYALURAN PINJAMAN DANA PROGRAM
KEMITRAAN DALAM MENENTUKAN KOLEKTIBILITAS
PENGEMBALIAN PINJAMAN PADA PROGRAM KEMITRAAN DAN
BINA LINGKUNGAN DI PT LEN INDUSTRI (PERSERO) PERIODE
2012 – JUNI 2019**

Oleh : Tia Setiani, S.Pd, M.M., Siti Nurul Jama'ah

Email : tiasetiani@poltekpos.ac.id

D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Di era globalisasi ini banyak sumber dana yang bisa didapatkan untuk memperoleh pinjaman dana, salah satu sumber dana yang menyediakan pinjaman adalah PKBL PT Len Industri (Persero). Namun dalam kenyataannya tidak semua pengembalian pinjaman yang diberikan kepada UMKM itu dapat berjalan dengan lancar, sebagian ada yang kurang lancar bahkan macet. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur penyaluran pinjaman dana, tingkat efektivitas pengembalian pinjaman dan kolektibilitas pengembalian pinjaman serta faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pembayaran angsuran dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi keterlambatan pembayaran angsuran tersebut. Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data *primer* dan *sekunder*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: pertama, prosedur penyaluran pinjaman dana sudah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No PER-02/MBU/7/2017. Kedua, tingkat efektivitas penyaluran pinjaman dana dan kolektibilitas pengembalian pinjaman sudah berjalan cukup efektif. Ketiga, faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pembayaran angsuran terdiri dari faktor internal dan eksternal serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi keterlambatan pembayaran angsuran tersebut adalah dengan memberikan surat teguran, *reschedulling* dan *reconditioning*.

Kata Kunci: Penyaluran Pinjaman Dana dan Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, banyak pengusaha bersaing untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang besar sehingga proses bisnis dapat berjalan secara terus menerus. Baik pengusaha dalam sektor usaha industri, perdagangan, jasa, perikanan, peternakan dan sektor usaha lainnya. Namun dalam dunia usaha, prosesnya tidak selalu berjalan dengan

baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Semua jenis usaha tersebut memulai usahanya mulai dari titik terendah atau usaha kecil hingga kemudian seiring dengan perkembangan zaman, usaha tersebut bisa menjadi usaha yang lebih besar. Bagi pelaku usaha kecil, yang baru memulai usaha pasti memiliki banyak hambatan.

Sampai saat ini pelaku usaha kecil masih terhambat pada permodalan, salah satunya adalah kesempatan untuk memperoleh pinjaman. Saat ini banyak sumber dana yang bisa didapatkan untuk memperoleh pinjaman dana bagi siapapun yang membutuhkan dana termasuk para pelaku usaha yang sedang membutuhkan modal guna kelancaran usahanya tersebut. Biasanya para pelaku usaha tersebut melakukan pinjaman dana pada Bank namun ada juga beberapa pelaku usaha yang melakukan pinjaman dana ke sumber dana yang lain. Salah satu sumber dana yang menyediakan pinjaman dana adalah perusahaan yang berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan salah satunya adalah PT Len Industri (Persero). PT Len Industri (Persero) berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Salah satu wujud dari program CSR adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Selama ini Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Len Industri (Persero) telah menjalankan fungsinya sebagai bagian dari BUMN Pembina yang menyalurkan dana pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang *nonbankable*. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10

Tahun 1998 dalam Kasmir (2014:113) “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Dana yang disalurkan kepada UMKM yang menjadi mitra binaan merupakan pinjaman modal usaha dengan bunga lunak yaitu sebesar 3% (tiga persen) per tahun dengan saldo pinjaman awal tahun. Besaran bunga sebagai jasa administrasi pinjaman sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER/02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017.

Namun dalam kenyataannya tidak semua pinjaman dana yang sudah disalurkan tersebut dapat kembali lagi dengan lancar, sebagian ada yang kurang lancar bahkan macet. Demi amannya suatu pinjaman atau kredit, maka perlu diambil langkah-langkah untuk mengklasifikasikan pinjaman atau kredit berdasarkan kelancarannya atau biasa disebut dengan kolektibilitas pengembalian pinjaman. Hal ini sangat diperlukan untuk melakukan tugas-tugas pengendalian pinjaman atau kredit agar dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Sriyanti (2015:14) “kolektibilitas atau *collectibility* yaitu keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga.”

Tabel
Data Kolektibilitas pada tahun 2018

Kolektibilitas	%	Saldo Pinjaman (Rp)	Rata-Rata Tertimbang (Rp)
Lancar	100%	1.368.154.357	1.368.154.357
Kurang Lancar	75%	304.415.178	228.311.384
Diragukan	25%	62.593.250	15.648.313
Macet	0%	473.285.563	-
Jumlah		2.208.448.348	1.612.114.054

Sumber: PKBL PT Len Industri (Persero)

Tingginya saldo pinjaman dalam kategori kolektibilitas macet disebabkan karena banyak hal, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran dari mitra binaan itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pihak PKBL PT Len Industri (Persero) menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan dan kesadaran dari mitra binaan itu disebabkan oleh faktor lingkungan karena mitra binaan PT Len

Industri (Persero) mayoritas tinggal di daerah Kabupaten yang letaknya jauh dari jangkauan teknologi sehingga menyebabkan pola pikirnya pun tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak PKBL. Beberapa mitra binaan tersebut menganggap bahwa dana yang diterima oleh mitra binaan tersebut merupakan hibah dari perusahaan, padahal pada kenyataannya dana tersebut berupa dana pinjaman dimana mitra binaan tersebut wajib untuk mengembalikannya karena dana tersebut merupakan uang negara yang harus dikembalikan oleh perusahaan kepada negara. Hal ini menyebabkan terhambatnya dana PKBL yang dimana dana tersebut pun akan digunakan kembali untuk penyaluran dana termasuk penyaluran kepada para UMKM yang akan mengajukan pinjaman atau kredit kepada PKBL PT Len Industri (Persero) serta berdampak pada kinerja program kemitraan itu sendiri.

Pernyataan tersebut sesuai dengan informasi yang diperoleh dari Ketua Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Budi Utama Bali “Macetnya sebagian dana yang digulirkan senilai Rp 1,4 triliun itu, salah satunya akibat persepsi masyarakat bahwa pembiayaan bagi koperasi merupakan hibah dan tak perlu dikembalikan”.

penyebab-dana-bergulir-lpdb-kumkm-tak-kembali.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penyaluran pinjaman dana program kemitraan dan bina lingkungan di PT Len Industri (Persero), tingkat efektivitas penyaluran pinjaman dana dan kolektibilitas pengembalian pinjaman pada program kemitraan dan bina lingkungan di PT Len Industri (Persero) periode 2012 – Juni 2019 dan faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pembayaran angsuran serta upaya yang dilakukan program kemitraan dan bina lingkungan PT Len Industri (Persero) dalam mengatasi keterlambatan pembayaran angsuran tersebut.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara,

observasi, studi dokumentasi dan mengumpulkan data kepustakaan yaitu mencari sumber informasi melalui buku-buku literatur ilmiah yang berkaitan dengan teori yang relevan. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tapi dinamakan dengan *social situation*. *Social situation* dalam penelitian ini terdiri dari tiga elemen adalah tempat (*place*) yaitu PT Len Industri (Persero), pelaku (*actors*) yaitu karyawan program kemitraan dan bina lingkungan serta aktivitas (*activity*) yaitu penyaluran pinjaman dana program kemitraan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang statusnya *non-bankable*. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian *staff* program kemitraan yang terlibat dalam penyaluran pinjaman dana serta laporan triwulan yang berisi data penyaluran pinjaman dana dan kolektibilitas pengembalian pinjaman pada periode 2012 – Juni 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Berikut terdapat hasil penelitian dilakukan oleh peneliti untuk

menjawab identifikasi masalah yang terkait dengan penelitian ini:

1. Prosedur Penyaluran Pinjaman Dana Program Kemitraan pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Len Industri (Persero)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, berikut terdapat prosedur penyaluran pinjaman dana program kemitraan pada program kemitraan dan bina lingkungan PT Len Industri (Persero).

- a. Calon mitra binaan harus mengajukan proposal permohonan pinjaman dana.
- b. Pihak PKBL akan menerima proposal permohonan pinjaman dana tersebut dan melakukan *survey* lapangan serta melakukan evaluasi berdasarkan hasil *survey* tersebut.
- c. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut pihak PKBL dapat menetapkan sesuai atau tidaknya calon mitra binaan tersebut.
- d. Manajer PKBL akan memberikan arahan kepada mitra binaan.

- e. Mitra binaan yang sudah dinyatakan diterima oleh PKBL PT Len Industri (Persero) harus menyerahkan jaminan.
- f. Mitra binaan yang sudah menyerahkan jaminan kepada pihak PKBL harus menandatangani surat perjanjian antara pihak PKBL dengan mitra binaan.
- g. Pihak PKBL akan menyerahkan dana pinjaman kepada mitra binaan dalam bentuk transfer melalui bank mandiri.
- h. Pihak PKBL akan menyimpan proposal dan surat perjanjian tersebut beserta dengan jaminan yang diserahkan oleh mitra binaan.

2. Hasil Perhitungan untuk Mengukur Tingkat Efektivitas Penyaluran Pinjaman Dana dan Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman pada PKBL PT Len Industri (Persero)

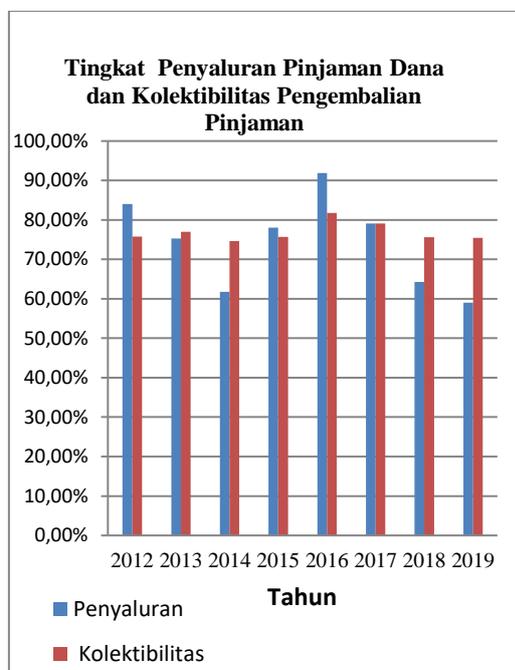
Berikut terdapat data tingkat penyaluran pinjaman dana dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman pada periode 2012 – Juni 2019.

Tabel
Tingkat Penyaluran Pinjaman dan Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman Periode 2012 – Juni 2019

Tahun	Penyaluran Pinjaman Dana	Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman
2012	84,06%	75,80%
2013	75,29%	76,98%
2014	61,76%	74,62%
2015	78,05%	75,70%
2016	91,88%	81,77%
2017	79,13%	79,10%
2018	64,27%	75,62%
2019	58,98%	75,41%

Sumber: Diolah sendiri (2019)

Adapun untuk melihat perkembangan lebih jelasnya dalam bentuk grafik, sebagai berikut:



Gambar
Grafik tingkat penyaluran pinjaman dana dan kolektibilitas

pengembalian pinjaman pada periode 2012–Juni 2019

3. Faktor - Faktor yang Menyebabkan Keterlambatan Pembayaran Angsuran serta Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Keterlambatan Pembayaran Angsuran

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kendala dari keterlambatan pembayaran angsuran pinjaman pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Len Industri (Persero) terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kurang memadainya jumlah *staff* program kemitraan dan bina lingkungan, kurangnya bimbingan pihak program kemitraan dan bina lingkungan kepada mitra binaan, kurangnya kontrol dari pemberi pinjaman atau kreditur dan kurangnya analisis seleksi dalam pemberian pinjaman. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari keterlambatan terbitnya rekening koran dari bank sehingga terjadi perbedaan informasi yang diberikan mitra binaan dengan data yang dimiliki pihak program kemitraan dan bina lingkungan, karakter (watak) mitra binaan yang tidak mau melunasi.

Adanya maksud tidak baik dari para mitra binaan dan kondisi Ekonomi

Upaya yang dilakukan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Len Industri (Persero) dalam Mengatasi Keterlambatan Pembayaran Angsuran itu sendiri adalah dengan memberikan surat teguran kepada mitra binaan, *reschedulling* atau penjadwalan ulang dan *reconditioning*.

Pembahasan

1. Prosedur Penyaluran Pinjaman Dana Program Kemitraan pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Len Industri (Persero)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh bahwa prosedur penyaluran pinjaman yang dilakukan oleh program kemitraan dan bina lingkungan PT Len Industri (Persero) sudah dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. Per-02/MBU/7/2017 yang berlaku. Hal ini mengindikasikan bahwa prosedur penyaluran pinjaman dana pada program kemitraan dan bina lingkungan PT Len Industri (Persero) sudah berjalan dengan baik.

2. Hasil Perhitungan untuk Mengukur Tingkat Efektivitas Penyaluran Pinjaman Dana dan Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Len Industri (Persero)

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas penyaluran pinjaman dana tertinggi ada pada tahun 2016 yaitu sebesar 91,88 %. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2016 PKBL PT Len Industri (Persero) sudah bisa memaksimalkan penggunaan dana yang tersedia untuk dilakukan penyaluran pinjaman dana. Sedangkan untuk tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman tertinggi ada pada tahun 2016 pula. Hal ini mengindikasikan kinerja program kemitraan dilihat dari aspek kolektibilitas pengembalian pinjamannya sudah berjalan efektif. Ini menunjukkan bahwa semakin rendah jumlah kredit dengan kualitas macet maka semakin tinggi pula tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman. Juga semakin rendah jumlah kredit dengan kualitas lancar maka semakin rendah pula tingkat kolektibilitasnya

3. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Keterlambatan

Pembayaran Angsuran serta Upaya yang Dilakukan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Len Industri (Persero) dalam Mengatasi Keterlambatan Pembayaran Angsuran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dibandingkan dengan teori menurut Rivai (2013:238-239) terdapat kesamaan dalam faktor internal yaitu kurang memadainya jumlah eksekutif dan faktor eksternal yaitu watak buruk debitur yang semula memang merencanakan tidak akan melunasi pinjamannya.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dibandingkan dengan teori menurut Sartono (2014: 435-436) terdapat kesamaan dalam upaya untuk mengatasi keterlambatan pembayaran angsuran yaitu dengan cara melakukan teguran kepada penerima kredit untuk segera membayar dan memastikan tanggal kapan pelanggan akan dibayar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa mengenai penyaluran pinjaman dana dalam menentukan kolektibilitas pengembalian pinjaman yang dilakukan

dengan menggunakan data triwulanan pada PKBL PT Len Industri (Persero) periode 2012 – Juni 2019 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penyaluran pinjaman dana program kemitraan di PT Len Industri (Persero) telah sesuai dengan prosedur penyaluran pinjaman yang berlaku yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017.
2. Berdasarkan hasil analisis perhitungan tingkat efektivitas penyaluran pinjaman dana dan kolektibilitas pengembalian pinjaman pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Len Industri (Persero) nilai tertinggi ada pada tahun 2016. Hal ini mengindikasikan jika tingkat efektivitas penyaluran pinjaman dana tinggi maka tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman akan tinggi pula.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pembayaran angsuran pada PKBL PT Len Industri (Persero) adalah faktor internal dan faktor eksternal. Upaya yang dilakukan oleh PKBL PT Len Industri (Persero) dalam mengatasi keterlambatan pembayaran angsuran adalah memberikan surat

teguran, *Rescheduling* serta *Reconditioning*.

SARAN

Dari hasil pengamatan selama melakukan penelitian di PKBL PT Len Industri (Persero) serta hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan seharusnya lebih selektif lagi dalam melakukan penyaluran pinjaman dana kepada calon mitra binaan karena jika memberikan pinjaman dana kepada orang yang salah atau tidak taat dalam melakukan pembayarannya maka akan berdampak pada kinerja program kemitraan itu sendiri.
2. Untuk meningkatkan tingkat efektivitas penyaluran dana, perusahaan seharusnya meningkatkan dana pembinaan kemitraan yang mana hal tersebut penting bagi mitra binaan untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Untuk meningkatkan kolektibilitas pengembalian

pinjaman, perusahaan seharusnya menambah personil untuk penagihan piutangnya agar mitra binaan pun bisa lancar dalam melakukan pembayaran angsurannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas lingkup pengambilan data yang akan dijadikan sebagai penelitian agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2014. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Menteri BUMN 2017. *Peraturan Menteri BUMN 2017 No PER-02/MBU/7/2017 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara*.